

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Melonjaknya taraf hidup warga terutama di negeri maju serta kota besar bawa pergantian pada pola hidup manusia. Pergantian pola hidup itu diiringi pula pergantian pola penyakit yang terdapat, paling utama pada penyakit yang berkaitan dengan style hidup seorang. Situasi itu mengganti pola peristiwa penyakit yang pada awal mulanya didominasi oleh penyakit- penyakit peradangan, tetapi saat ini beralih pada penyakit- penyakit degeneratif serta metabolik yang kian bertambah. Penyakit degeneratif pada biasanya melanda sistem saraf, pembuluh darah, otot serta tulang orang. Misalnya penyakit yang melanda pembuluh darah, persendian, serta tulang salah satunya merupakan asam urat. Perihal ini diakibatkan pola makan yang tidak tertib, Kerutinan merokok, area tidak segar, serta ekosistem pekerjaan yang membuat stress (Fitriani et al., 2021).

Arthritis Gout ialah sesuatu penyakit infeksi pada persendian yang bisa disebabkan oleh kendala metabolisme(kenaikan produksi) ataupun kendala ekskresi dari asam urat yang merupakan produk akhir dari metabolisme purin, alhasil terjalin kenaikan kandungan asam urat dalam

darah. Kenaikan kandungan asam urat dalam darah diucap Hiperurisemia (Annita, 2017).

Asam urat timbul selaku serbuan peradangan sendi yang mencuat berkali- kali. Pertanda khas dari serbuan asam urat merupakan serbuan kronis dengan pertanda pembengkakan, kemerahan, nyeri hebat, panas serta kendala gerak. Posisi yang sangat kerap pada serbuan awal merupakan pada pangkal ibu jemari kaki. Seorang hendak dibilang mengidap asam urat bila kandungan asam urat dalam darahnya di atas 7 mg/dl pada laki- laki serta diatas 5 mg/dl pada perempuan. Penyakit asam urat terjalin bila gundukan kristal asam urat yang mengendap dalam persendian bertambah. Kenaikan itu bisa diakibatkan ginjal yang hadapi kendala membuang asam urat dalam jumlah yang banyak (Husnaniyah, 2019).

Salah satu penatalaksanaan bagi pengidap gout merupakan minum obat asam urat hendak namun perihal itu tidak bebas dari disiplin diet asam urat dari pengidap itu sendiri. Diet asam urat bermaksud buat kurangi makanan yang banyak hendak isi purin semacam jeroan, daun melinjo, bayam, sarden, kangkung. Diet asam urat ialah salah satu tata cara pengaturan gout dengan cara natural, bila dibanding dengan obat penurun asam urat yang bisa menumbulkan sebagian efek samping yang terjadi (Amalia & Suprayitno, 2017).

Berdasarkan pengalaman saya praktik keperawatan keluarga di Puskesmas Purwokerto Timur 1 terdapat banyak sekali keluarga dengan

penderita asam urat dan keluarga tersebut masih enggan untuk menghindari dan masih banyak yang belum mengetahui makan-makana yang sebenarnya dilarang dikonsumsi oleh penderita asam urat. Bahkan keluarga masih menyamakan menu makanan penderita asam urat dengan anggota keluarga lainnya. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang laporan kasus diet pada keluarga penderita asam urat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “bagaimana karakteristik, tingkat pengetahuan, sikap, kepatuhan diet, dukungan keluarga serta kadar asam urat pada pasien dengan asam urat?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui diet pada keluarga penderita asam urat.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik subjek dan keluarga tentang asam urat
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan subjek dan keluarga terhadap asam urat

- c. Untuk mengetahui sikap subjek dan keluarga dalam menjalankan diet asam urat
- d. Untuk mengetahui kepatuhan diet subjek dan keluarga dalam menjalankan diet asam urat
- e. Untuk mengetahui dukungan keluarga subjek dalam menjalankan diet asam urat
- f. Untuk mengetahui kadar asam urat yang ada pada subjek

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Sebagai acuan bagi mahasiswa keperawatan untuk mengetahui tentang program diet asam urat pada keluarga.

2. Bagi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan acuan dalam kegiatan proses belajar dan bahan pustaka tentang program diet asam urat pada keluarga.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan suatu pembelajaran yang berharga tentang bagaimana program diet asam urat pada keluarga.

4. Bagi Masyarakat dan Subjek

Penelitian ini memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya keluarga dan penderita asam urat yaitu memberi pengetahuan tentang diet asam urat.